

TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP MASYARAKAT TERHADAP PENCEGAHAN PENYAKIT DEMAM BERDARAH DI DESA GLA DAYAH KECAMATAN KRUENG BARONA JAYA KABUPATEN ACEH BESAR

Putri Raisah^{1*}, Yuni Rahmayanti², Hafni Zahara³, Nurmila⁴

¹⁻⁴Universitas Abulyatama

Email Korespondensi: putriraisah_fkm@abulyatama.ac.id

Disubmit: 29 Mei 2023

Diterima: 06 Juni 2023

Diterbitkan: 12 Juni 2023

Doi: <https://doi.org/10.33024/mahesa.v3i5.10251>

ABSTRACT

Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) is one of many infectious diseases caused by the bite of the Aedes aegypti mosquito which is commonly found in tropical and subtropical climates throughout the world. This disease can occur throughout the year and affects every individual regardless of age. This disease appears related to environmental conditions and people's behavior. To find out the knowledge and attitudes of the community regarding the prevention of dengue hemorrhagic fever and dengue fever in Gla Dayah Village, Krueng Baronna Jaya District, Aceh Besar District. This research is a quantitative type with cross sectional analytic design. The population is all people in Gla Dayah Village, Krueng Barona Jaya District, totaling 690 people. The research sample is 74 people. The sampling technique was by means of random sampling, the data were analyzed and tested using the chi-square test with a p value ≤ 0.05 . It shows that 51 respondents (68.9%) have good knowledge and 23 respondents (31.1%) have poor knowledge. Then the respondents who had a good attitude were 52 (70.3%) and the respondents who had a bad attitude were 22 (29.7%). There is a relationship between knowledge and attitudes of the community towards the prevention of dengue in Gla Dayah Village, Krueng Barona Jaya District, Aceh Besar District.

Keywords: Knowledge, Attitude, Prevention of Dengue Hemorrhagic Fever

ABSTRAK

Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan satu dari sekian banyak penyakit infeksi yang disebabkan oleh gigitan nyamuk *Aedes aegypti* yang banyak ditemui di daerah yang beriklim tropis dan subtropis di seluruh dunia. Penyakit ini dapat terjadi sepanjang tahun dan menyerang setiap individu tanpa memandang umur. Penyakit ini muncul berkaitan dengan kondisi lingkungan dan perilaku masyarakat. Untuk mengetahui pengetahuan dan sikap masyarakat tentang pencegahan penyakit demam berdarah dengue DBD di Desa Gla Dayah Kecamatan Krueng Baronna Jaya Kabupaten Aceh Besar. Penelitian ini berjenis kuantitatif dengan desain analitik *cross sectional*. Populasi adalah semua masyarakat di Desa Gla Dayah Kecamatan Krueng Barona Jaya sebanyak 690 orang. Sampel penelitian yaitu 74 orang. Teknik pengambilan sampel dengan cara random sampling, data dianalisis dan diuji dengan menggunakan uji *chi-square* dengan nilai $p \leq 0.05$.

Menunjukkan responden yang berpengetahuan baik sebanyak 51 (68,9%) dan responden yang berpengetahuan kurang baik sebanyak 23 (31,1%). Kemudian responden yang memiliki sikap baik sebanyak 52 (70,3%) dan responden yang memiliki sikap kurang baik sebanyak 22 (29,7%). Ada hubungan pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap pencegahan penyakit DBD di Desa Gla Dayah Kecamatan Krueng Barona Jaya Kabupaten Aceh Besar.

Kata Kunci: Pengetahuan, Sikap, Pencegahan Penyakit Demam Berdarah Dengue DBD

PENDAHULUAN

Penyakit ini ditandai dengan demam, nyeri kepala, mual, dan epistaksis. Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) menjadi salah satu masalah kesehatan tidak hanya di Indonesia tetapi juga di dunia. Angka kejadian DBD di seluruh dunia mengalami peningkatan dalam beberapa tahun terakhir. Menurut *World Health Organization* (WHO), angka penderita DBD telah meningkat 30 kali lipat selama lima dekade terakhir seiring dengan meningkatnya mobilitas dan kepadatan penduduk (Pantouw., 2020).

Kementerian Kesehatan RI (2021) menyatakan seiring dengan meluasnya daerah endemik DBD, angka terjadinya kasus demam berdarah di Indonesia terdapat 49.931 (35%) jumlah kasus pasien DBD dengan angka kematian mencapai 19.337 (14%) pada anak usia sekolah di seluruh wilayah Indonesia. *Incidence Rate* DBD pada tahun 2019 sebesar 51,53 per 100.000 penduduk. Pengetahuan merupakan faktor yang mempengaruhi perilaku seseorang sehingga pengetahuan dalam konteks pencegahan DBD ini erat kaitannya dengan proses terbentuknya perilaku. Pengetahuan ini merupakan domain yang penting untuk pembentukan suatu perilaku (Sugianto 2023).

Sikap merupakan bentuk respon atau tindakan yang memiliki kecenderungan untuk bertindak sesuai sikap objek tadi. Sikap juga diartikan sebagai respon tertutup seseorang terhadap stimulus atau objek tertentu, yang sudah melibatkan faktor pendapat dan emosi yang bersangkutan seperti senang-tidak senang, setuju-tidak setuju, baik tidak baik dan sebagainya (Hardayati, dkk., 2022)

Kurangnya pengetahuan tentang DBD dapat mempengaruhi tindakan pencegahan yang dilakukan oleh masyarakat dimana pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang. Tingkat pengetahuan yang dimiliki masyarakat mengenai pencegahan DBD akan mempengaruhi sikap terutama dalam hal mengambil keputusan dalam berperilaku. Sikap yang dimiliki seseorang dalam hal pencegahan DBD merupakan hal yang sangat penting karena ketika seseorang memiliki pengetahuan dan pengalaman tentang DBD yang cukup, maka seseorang tersebut cenderung akan memiliki keyakinan dan melakukan suatu upaya untuk mencegah terjadinya DBD (Los., 2020).

Pengetahuan dan sikap masyarakat di Desa Gla Dayah Kecamatan Krueng Barona Jaya Kabupaten Aceh Besar masih dibidang rendah untuk pencegahan

penyakit demam berdarah dengue itu sendiri karena masyarakat kurang menjaga kebersihan lingkungan secara pribadi. Sebagian besar masyarakat masih membuang sampah sembarangan sehingga membuat pertumbuhan nyamuk berkembang. Masyarakat belum mampu menerapkan 3M di kehidupan sehari-hari maka dari itu peneliti ingin melakukan penelitian di desa tersebut untuk mengetahui pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap pencegahan penyakit demam berdarah dengue.

KAJIAN PUSTAKA

Demam Berdarah Dengue (DBD)

Demam Berdarah Dengue (DBD) atau *Dengue Hemorrhagic Fever* (DHF) merupakan komplikasi dari demam Dengue (*Dengue fever*) yang memburuk. Penyakit ini menular yang ditandai dengan panas (demam) dan disertai dengan perdarahan. Demam berdarah dengue ditularkan melalui gigitan nyamuk *Aedes aegypti* yang hidup di dalam dan di sekitar rumah yang disebabkan oleh virus dengue (Sugianto 2023).

Pengetahuan Masyarakat

Pengetahuan menurut Notoadmodjo (2010) adalah hasil dari tahu yang terjadi melalui proses sensoris khususnya mata dan telinga terhadap objek tertentu. Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya perilaku terbuka (*over behavior*). Perilaku yang didasari pengetahuan umumnya bersifat langgeng (Raisah dan Fatimah., 2023).

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian ini didapatkan melalui pembagian kuesioner yang dilaksanakan pada bulan Desember 2022 sampai bulan

Sikap

Sikap adalah respons tertutup seseorang terhadap suatu stimulus atau objek, baik yang bersifat intern maupun ekstern sehingga manifestasinya tidak dapat langsung dilihat, tetapi hanya dapat ditafsirkan terlebih dahulu dari perilaku yang tertutup tersebut. Sikap secara realitas menunjukkan adanya kesesuaian respons terhadap stimulus tertentu (Raisah, dkk., 2021)

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian Kuantitatif dengan menggunakan metode analitik *cross sectional* untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap pencegahan penyakit demam berdarah dengue DBD di Desa Gla Dayah Kecamatan Krueng Barona Jaya Kabupaten Aceh Besar yang merupakan tempat penelitian. Penelitian ini dilakukan dari bulan Desember 2022 sampai Januari 2023. Subyek penelitian ini adalah masyarakat yang berada di Desa Gla Dayah Kecamatan Krueng Barona Jaya Kabupaten Aceh Besar, dengan jumlah sampel 74 orang. Variabel penelitian yaitu variabel independen adalah pengetahuan dan sikap masyarakat dan variabel dependen adalah pencegahan penyakit demam berdarah dengue. Alat ukur yang digunakan yaitu kuesioner. Analisis datanya menggunakan analisis univariat dan bivariate dengan menggunakan uji statistik *chi square* dengan nilai p value $< 0,05$.

Januari 2023 di Desa Gla Dayah Kecamatan Krueng Barona Jaya Kabupaten Aceh Besar. Jumlah sampel yang dijadikan sebagai responden penelitian adalah 74

masyarakat. Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Pekerjaan, Pendidikan, Jenis Kelamin, dan Umur Masyarakat

Pekerjaan	f	%
IRT	38	51.4
Petani	15	20.3
Buru Harian	15	20.3
PNS	5	6.8
Honorer	1	1.4
Pendidikan	f	%
SD	12	16.2
SLTP	26	35.1
SLTA	30	40.5
SARJANA	6	8.1
Jenis kelamin	f	%
Laki-laki	30	40.5
Perempuan	44	59.5
Umur	f	%
25-30	29	39.2
31-35	22	29.7
36-40	23	31.1
Total	74	100.0

Sumber data primer 2023

Berdasarkan table 1 diatas diketahui bahwa dari 74 responden diperoleh pekerjaan masyarakat paling banyak adalah IRT sejumlah 38 orang (51,4%), berpendidikan menengah keatas sejumlah 30 orang

(40,5%), berjenis kelamin perempuan sebanyak 44 orang (59,5%). Responden yang berumur 25-30 dengan jumlah 29 orang (39.2%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan, Sikap, dan Pencegahan DBD

Pengetahuan	f	%
Baik	51	68.9
Kurang Baik	23	31.1
Sikap	f	%
Baik	52	70.3
Kurang Baik	22	29.7
Pencegahan DBD	f	%
Baik	48	64.9
Kurang Baik	26	31.5
Total	74	100.0

Sumber data primer 2023

Dari Tabel 2 menunjukkan sebagian besar responden di Desa Gla Dayah Kecamatan Krueng Barona Jaya Kabupaten Aceh Besar paling banyak mempunyai tingkat pengetahuan baik yaitu berjumlah

51 orang (68.9%), sikap masyarakat paling banyak kategori baik yaitu berjumlah 52 orang (70.3%), pencegahan penyakit demam berdarah paling banyak kategori baik sejumlah 48 orang (64.9%).

Tabel 3. Distribusi Responden Berdasarkan Hubungan Pengetahuan Masyarakat Terhadap Pencegahan Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD)

Pengetahuan	Pencegahan DBD						Sig
	Baik		Kurang		Total		
	n	%	n	%	n	%	
Baik	39	52.7	12	16.2	51	68.9	0.003
Kurang baik	9	12.2	14	18.9	23	31.1	
Total	48	64.9	26	35.1	74	100	

Sumber data primer 2023

Pada Tabel 3 diatas didapatkan hasil bahwa dari 74 orang responden mayoritas masyarakat paling banyak memiliki pengetahuan baik dalam pencegahan DBD yaitu 39 orang (52.7%). Hasil Uji Statistik menunjukkan nilai *p-value* 0,003 yang berarti ada hubungan signifikan antara tingkat

pengetahuan masyarakat terhadap pencegahan penyakit demam berdarah dengue DBD. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan masyarakat sudah baik dalam pencegahan penyakit demam berdarah dengue DBD di Desa Gla Dayah Kecamatan Krueng Barona Jaya Kabupaten Aceh Jaya.

Tabel 4. Distribusi Responden Berdasarkan Hubungan Sikap Masyarakat Terhadap Pencegahan Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD)

Sikap	Pencegahan DBD						Sig
	Baik		Kurang		Total		
	N	%	N	%	n	%	
Baik	38	52.7	14	16.2	52	68.9	0.033
Kurang	10	12.2	12	18.9	22	31.1	
Total	49	64.9	26	35.1	74	100	

Sumber: data primer 2023

Pada Tabel 9 diatas memperlihatkan bahwa dari 74 total responden mayoritas masyarakat memiliki sikap baik dalam pencegahan DBD paling yaitu 38 orang (52.7%). Hasil Uji Statistik menunjukkan nilai *p-value* 0,033 yang berarti ada hubungan signifikan antara tingkat sikap masyarakat

terhadap pencegahan penyakit demam berdarah dengue DBD. Hal ini menunjukkan bahwa sikap masyarakat dalam pencegahan penyakit demam berdarah dengue DBD di Desa Gla Dayah Kecamatan Krueng Barona Jaya Kabupaten Aceh Besar sudah baik.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dapat dibuat suatu pembahasan tentang hubungan pengetahuan, dan sikap masyarakat terhadap pencegahan penyakit demam berdarah dengue DBD di Desa Gla Dayah Kecamatan Krueng Barona Jaya Kabupaten Aceh Besar yang telah dilaksanakan pada bulan Desember 2022 sampai Januari 2023 dengan jumlah sampel yaitu 74 orang masyarakat.

Hubungan Pengetahuan Masyarakat Terhadap Pencegahan Penyakit Demam Berdarah Dengue DBD

Berdasarkan hasil uji bivariat diperoleh nilai signifikansi $p = 0.003 < 0.05$ yang berarti ada hubungan signifikan pengetahuan masyarakat terhadap pencegahan penyakit demam berdarah dengue DBD di Desa Gla Dayah Kecamatan Krueng Barona Jaya Kabupaten Aceh Besar. Peneliti berasumsi bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan baik karena masyarakat di Desa Gla Dayah rata-rata berpendidikan sehingga masyarakat paham akan pencegahan penyakit demam berdarah dengue DBD itu sendiri. Masyarakat disitu juga melakukan kegiatan gotong royong rutin untuk membersihkan selokan yang sudah tergenang dengan tumpukan sampah. Pengetahuan baik yang dimiliki oleh responden juga disebabkan oleh banyaknya informasi-informasi yang mereka peroleh baik dari media cetak, televisi, radio dan internet. Petugas kesehatan juga aktif dalam memberikan penyuluhan mencegah penyakit DBD sehingga masyarakat juga aktif melakukan pencegahan DBD itu sendiri.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian (Brier & Jayanti, 2020) yang dilakukan di Desa Betalemba Kecamatan Poso Pesisir Selatan dengan jumlah responden 69 orang

mendapatkan hasil bahwa adanya hubungan pengetahuan masyarakat dalam pencegahan DBD dengan nilai p value $0.003 < 0.05$. Penelitian (Pantouw, 2019) yang dilakukan di Kelurahan Tuminting tidak sejalan dengan penelitian yang saya lakukan dengan jumlah responden 95 orang mendapatkan hasil bahwa tidak ada hubungan antara pengetahuan masyarakat dan tindakan pencegahan DBD dengan nilai p value $0.128 > 0.05$.

Hubungan Sikap Masyarakat Terhadap Pencegahan Penyakit Demam Berdarah Dengue DBD

Berdasarkan hasil uji bivariat diperoleh nilai signifikansi $p = 0.033 < 0.05$ yang berarti ada hubungan signifikan sikap masyarakat terhadap pencegahan penyakit demam berdarah dengue DBD di Desa Gla Dayah Kecamatan Krueng Barona Jaya Kabupaten Aceh Besar.

Peneliti berasumsi bahwa responden yang memiliki sikap baik pada pencegahan penyakit demam berdarah dengue DBD diharapkan dapat memberikan pengaruh baik pada peningkatan cakupan pemberantasan penyakit demam berdarah dengue DBD karena masyarakat harus sadar akan bahayanya penyakit DBD itu sendiri bisa mengakibatkan hal yang fatal. Tenaga kesehatan setempat dapat mempertahankan dan meningkatkan sikap masyarakat dalam pencegahan penyakit demam berdarah dengue DBD dengan cara melibatkan tokoh penting dalam proses pemantauan pencegahan penyakit demam berdarah dengue DBD sampai berhasil.

Meningkatkan perubahan sikap pada masyarakat dalam pencegahan penyakit demam berdarah dengue DBD tokoh penting di desa tersebut lebih giat meningkatkan pengetahuan dan informasi pada masyarakat dan juga

lebih mengayumi masyarakat agar sikap masyarakat lebih baik lagi dalam pencegahan penyakit demam berdarah dengue DBD (Jastika 2018). Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian (Ariana, 2022) yang dilakukan di wilayah kerja UPTD Puskesmas 1 Jembrana Kabupaten Jembrana dengan jumlah responden 96 orang mendapatkan hasil ada hubungan antara sikap dengan tindakan pencegahan penyakit demam berdarah dengue DBD dengan nilai p value $0.000 < 0.05$. Penelitian Putri (2021) yang dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Perawatan Ratu Agung Kota Bengkulu dengan jumlah responden 56 orang mendapatkan hasil bahwa ada hubungan sikap masyarakat terhadap pencegahan penyakit demam berdarah dengue DBD dengan nilai p value $0.000 < 0.05$.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariana, Riska. (2016). “濟無No Title No Title No Title.” : 1-23.
- Brier, Jennifer, and lia dwi jayanti. (2021). “Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Masyarakat Dalam Pencegahan Penyakit Demam Berdarah Dengue Di Desa Betalemba Kecamatan Poso Pesisir Selatan.” 21(1): 1-9.
- Los, Unidad Metodología D E Conocimiento D E. (2020). “NoHubungan Pengetahuan Dengan Sikap Masyarakat Dalam Pencegahan Penyakit Demam Berdarah Dengue Di Desa Betalemba Kecamatan Poso Pesisir Selatan.” *Anggri Assa* 83: 10-16.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan secara signifikan antara pengetahuan masyarakat dengan pencegahan penyakit demam berdarah dengue DBD di Desa Gla Dayah Kecamatan Krueng Barona Jaya Kabupaten Aceh Besar, dimana nilai p value $0,003 < 0,05$. Ada hubungan secara signifikan antara sikap masyarakat dengan pencegahan penyakit demam berdarah dengue, dimana nilai $(p) = 0,033 < 0,05$.

Saran

Diharapkan peneliti lain dapat melakukan penelitian dengan variabel yang lebih bervariasi dan juga menjadi wawasan kedepan bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian yang lebih cermat. Karena peneliti hanya menggunakan variabel pengetahuan, dan sikap masyarakat terhadap pencegahan penyakit demam berdarah dengue DBD.

- Jastika, Faradistiani Rakhmawati. (2018). “Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Dengan Perilaku Pencegahan DBD (Demam Berdarah Dengue) Pada Kader Di Kota Malang.” : 82.
- Pantouw, Rinaldo G. (2022s). “Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Masyarakat Dengan Tindakan Pencegahan Penyakit Demam Berdarah Dengue Di Kelurahan Tuminting.” *Jurnal Kedokteran Komunitas Dan Tropik* 5(1): 217-21.
- Raisah dan Fatimah. “Efektivitas Edukasi Menyikat Gigi Anak Menggunakan Media Video Interaktif Untuk Meningkatkan Pengetahuan Siswa di MIN 25 Aceh Besar.” *Jurnal Terapis Gigi*

dan Mulut 3 (2): 83-87.

Raisah P, Amalia R, Priyono B.
"Comparison between school and home-based dental health promotion in improving knowledge, parental attitude and dental health of children with mild disabilities." *Dental*

Journal (Majalah Kedokteran Gigi) 54 (1): 25-30.

Sugianto, Agus. (2023). "Strategi Pencegahan Dan Pengendalian DBD (Kasus Di Kecamatan Kuta Utara Kabupaten Badung)." *Bappenas Working Papers* VI(1): 141-54.